

LAPORAN EVALUASI PENELITIAN DAN PkM 2025

PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Unesa Lidah, Lidah Wetan
Surabaya, 60213

@official.pgpaud — Instagram
https://paud.fip.unesa.ac.id — Laman
official.pgpaud@gmail.com — Email

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Evaluasi Penelitian dan PkM
2025

Koordinator Program Studi S1 PG PAUD

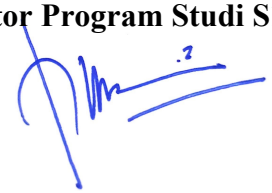

Dr. Kartika Rinakit Adhe, M.Pd.
NIP 199006152015042002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Evaluasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2025 ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban sekaligus upaya untuk menjamin keberlanjutan peningkatan mutu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Penyusunan laporan ini bertujuan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan, capaian kinerja, kesesuaian program dengan peta jalan, ketercapaian luaran, serta temuan dan kesenjangan yang memerlukan tindak lanjut. Hasil evaluasi diharapkan menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan, rekomendasi, dan rencana perbaikan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan PkM pada masa mendatang. Laporan ini juga menjadi sarana untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dan PkM telah dilaksanakan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan institusi. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat mendukung penguatan kolaborasi, keterlibatan dosen dan mahasiswa, peningkatan kualitas luaran, serta perluasan jejaring kemitraan pada tingkat nasional dan internasional. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh dosen, mahasiswa, mitra, pimpinan, serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan PkM selama tahun 2025. Semoga laporan ini memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi, perencanaan, dan pengembangan program secara berkelanjutan serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tridharma

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Gambaran Umum 1
B. Tujuan Evaluasi 2
C. Manfaat Evaluasi 2
BAB II HASIL EVALUASI PENELITIAN DAN PkM **3**
A. Capaian Kinerja Penelitian 3
B. Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) 3
C. Analisis Temuan 4
D. Rekomendasi 5
E. Tindak Lanjut Jangka Pendek dan Jangka Panjang 6
BAB III PENUTUP **7**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya memiliki sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Berdasarkan Dokumen Formasi Jabatan Akademik Dosen Tahun 2026, jumlah dosen Program Studi S1 PG PAUD sebanyak 25 orang yang memiliki bidang penugasan dan kepakaran beragam sesuai dengan kebutuhan pengembangan keilmuan pendidikan anak usia dini. Komposisi jabatan akademik dosen terdiri atas 6 dosen atau 24% yang belum memiliki jabatan akademik, 3 dosen atau 12% dengan jabatan Asisten Ahli, 13 dosen atau 52% dengan jabatan Lektor, 2 dosen atau 8% dengan jabatan Lektor Kepala, dan 1 dosen atau 4% dengan jabatan Guru Besar. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah memiliki jabatan akademik Lektor, tetapi masih diperlukan percepatan pengembangan karier akademik menuju jenjang Lektor Kepala dan Guru Besar. Bidang kepakaran dosen tersebar dalam 24 bidang pengembangan keilmuan, antara lain pendidikan holistik, media pembelajaran PAUD, manajemen PAUD, pembelajaran matematika, pendidikan karakter, kesehatan mental, teknologi pembelajaran, pendidikan inklusif, pendidikan lingkungan, kreativitas, perkembangan sosial emosional, pendidikan sains, literasi, numerasi, asesmen, profesionalisme guru, serta berbagai bidang pembelajaran anak usia dini. Keragaman kepakaran tersebut menjadi modal penting dalam mendukung pelaksanaan penelitian dan PkM yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan daftar kegiatan tahun 2025, sebanyak 19 dari 25 dosen atau 76% tercatat terlibat dalam kegiatan penelitian dan PkM. Sementara itu, 6 dosen atau 24% belum teridentifikasi dalam daftar tersebut sehingga diperlukan verifikasi dan penguatan pencatatan kegiatan secara lebih sistematis. Kesembilan belas dosen tersebut tercatat memiliki keterlibatan pada kegiatan penelitian dan PkM dengan total 105 keterlibatan dosen. Selama tahun 2025, terdapat 40 kegiatan unik yang terdiri atas 25 kegiatan penelitian dan 15 kegiatan PkM. Total pendanaan yang diperoleh mencapai Rp1.110.000.000, dengan rincian Rp830.000.000 untuk penelitian dan Rp280.000.000 untuk PkM. Kegiatan tersebut mencakup berbagai tema strategis, seperti inovasi pembelajaran, media dan teknologi digital, literasi dan numerasi, pendidikan inklusif, kesehatan mental, mitigasi bencana, perkembangan anak, peningkatan kompetensi guru, serta tata kelola pendidikan.

Pelaksanaan penelitian dan PkM juga menunjukkan adanya penguatan jejaring pada tingkat nasional dan internasional. Sejumlah kegiatan dilaksanakan melalui kolaborasi dengan mitra di Malaysia, Hong Kong, Kazakhstan, dan negara lainnya. Keterlibatan dosen dalam kegiatan tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas akademik, penguatan kompetensi profesional, pengembangan inovasi pendidikan anak usia dini, serta peningkatan reputasi Program Studi S1 PG PAUD. Secara keseluruhan, ketersediaan 25 dosen dengan kepakaran yang beragam telah mendukung pelaksanaan penelitian dan PkM tahun 2025. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan pemerataan keterlibatan dosen, percepatan kenaikan jabatan akademik, penguatan partisipasi mahasiswa dan mitra, serta penyempurnaan dokumentasi kegiatan dan luaran. Upaya tersebut penting untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dan PkM selaras dengan peta jalan program studi dan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi pengembangan keilmuan, institusi, dan masyarakat.

B. Tujuan Evaluasi

Evaluasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2025 bertujuan memperoleh gambaran yang objektif dan komprehensif mengenai pelaksanaan, capaian, serta mutu kegiatan penelitian dan PkM Program Studi S1 PG PAUD. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai kesesuaian kegiatan dengan peta jalan dan bidang kepakaran dosen, mengidentifikasi tingkat keterlibatan dosen, mahasiswa, dan mitra, menganalisis sumber dan jumlah pendanaan, serta menilai ketercapaian dan kelengkapan bukti luaran. Selain itu, evaluasi bertujuan mengidentifikasi temuan, kesenjangan, dan permasalahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, dan pelaporan kegiatan sebagai dasar penyusunan rekomendasi serta rencana tindak lanjut untuk meningkatkan mutu penelitian dan PkM secara berkelanjutan.

C. Manfaat Evaluasi

Evaluasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2025 bermanfaat sebagai dasar untuk mengetahui tingkat ketercapaian, kesesuaian, dan mutu pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM Program Studi S1 PG PAUD. Hasil evaluasi memberikan informasi kepada pimpinan dan pengelola program studi mengenai kekuatan, kelemahan, temuan, serta kesenjangan yang perlu ditindaklanjuti dalam perencanaan program berikutnya. Selain itu, evaluasi ini bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan partisipasi, kualitas pelaksanaan, serta ketercapaian luaran, sekaligus memperkuat keterlibatan mitra dan kebermanfaatan program bagi masyarakat. Dokumentasi hasil evaluasi juga dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan penjaminan mutu, bahan rapat tinjauan manajemen, pendukung akreditasi, serta dasar penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut guna meningkatkan kualitas penelitian dan PkM secara berkelanjutan.

BAB II
HASIL EVALUASI PENELITIAN DAN PkM

A. Capaian Kinerja Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan penelitian, seluruh topik riset telah berjalan selaras dengan peta jalan penelitian institusi yang berfokus pada inovasi pembelajaran, pengembangan kompetensi pendidik, serta penguatan kajian pendidikan lintas budaya. Keselarasan tersebut terlihat dari pemilihan masalah penelitian, penggunaan metode yang relevan, dan orientasi luaran yang mendukung arah pengembangan keilmuan. Berdasarkan hasil telaah terhadap laporan penelitian, setiap kegiatan telah menghasilkan temuan empiris yang dapat dikembangkan menjadi artikel ilmiah. Hasil tersebut kemudian diarahkan untuk dipublikasikan pada jurnal terindeks SINTA sebagai bentuk pemenuhan standar mutu penelitian. Berdasarkan hasil verifikasi, sebagian artikel telah memasuki tahap penulisan dan penyuntingan sesuai pedoman jurnal yang dituju. Dengan demikian, capaian penelitian menunjukkan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas riset dan penguatan rekam jejak publikasi institusi.

Tabel 1. Evaluasi Capaian Kinerja Penelitian

No	Komponen Evaluasi	Indikator Penilaian	Target	Capaian	Persentase
1	Kesesuaian dengan Peta Jalan Penelitian	Topik penelitian sesuai arah pengembangan keilmuan	Tercapai	Tercapai	100%
2	Pelaksanaan Penelitian	Kegiatan berjalan sesuai proposal dan timeline	Tercapai	Tercapai	100%
3	Kualitas Data dan Analisis	Pengumpulan dan analisis data dilakukan sesuai kaidah ilmiah	Tercapai	Tercapai	100%
4	Penyusunan Laporan Penelitian	Laporan lengkap dan memenuhi standar akademik	Tercapai	Tercapai	100%
5	Publikasi Ilmiah	Artikel diarahkan untuk publikasi pada jurnal terindeks	Tercapai	Tercapai	100%

B. Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2025, terdapat 15 kegiatan PkM yang melibatkan 19 dosen dengan total 46 keterlibatan dan pendanaan sebesar Rp280.000.000. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, pengembangan media pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, penerapan pembelajaran mendalam, mitigasi bencana, pendidikan inklusif, serta pengelolaan kesehatan mental. Secara tematik, kegiatan PkM telah mendukung peta jalan pengabdian program studi, khususnya dalam penguatan kapasitas pendidik, pengembangan inovasi pembelajaran PAUD, dan pemenuhan kebutuhan mitra. Selain kegiatan nasional, terdapat tiga program yang memiliki cakupan internasional, yaitu kegiatan di Sekolah Indonesia Johor dan Hong Kong. Dari 15 kegiatan, sebanyak 14 kegiatan telah memiliki tautan bukti luaran, sedangkan satu kegiatan masih memerlukan kelengkapan dokumentasi. Dengan demikian, capaian PkM Tahun 2025 menunjukkan produktivitas, keberagaman program, dan kontribusi yang baik terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan, meskipun masih diperlukan

penguatan pada kelengkapan bukti luaran, pencatatan keterlibatan mahasiswa dan mitra, serta pengukuran dampak kegiatan secara berkelanjutan.

Tabel 2. Evaluasi Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

No	Komponen Evaluasi	Indikator Penilaian	Target	Capaian	Persentase
1	Kesesuaian dengan Peta Jalan PkM	Program sesuai kebutuhan mitra dan arah pengabdian institusi	Tercapai	Tercapai	100%
2	Pelaksanaan Program	Seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana dan jadwal	Tercapai	Tercapai	100%
3	Kualitas Materi dan Metode	Materi, modul, dan metode sesuai standar PkM	Tercapai	Tercapai	100%
4	Partisipasi dan Dampak kepada Mitra	Mitra aktif terlibat dan merasakan manfaat program	Tercapai	Tercapai	100%
5	Dokumentasi dan Laporan Kegiatan	Laporan lengkap, terdokumentasi, dan sesuai pedoman	100%	14 dari 15	93,3%

C. Analisis Temuan

Berdasarkan hasil evaluasi, pelaksanaan PkM Tahun 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik, ditandai dengan terselenggaranya 15 kegiatan yang melibatkan 19 dosen dengan total 46 keterlibatan dan pendanaan sebesar Rp280.000.000. Rata-rata pendanaan setiap kegiatan mencapai sekitar Rp18.666.667, sedangkan rata-rata keterlibatan dosen sebanyak 3,07 orang per kegiatan. Data tersebut menunjukkan produktivitas dosen, kerja sama tim, dan kemampuan program studi dalam memperoleh serta mengelola pendanaan PkM. Dari sisi substansi, kegiatan PkM telah mencakup tema yang beragam dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti peningkatan kompetensi pendidik, inovasi media pembelajaran, pembelajaran mendalam, mitigasi bencana, pendidikan inklusif, serta kesehatan mental. Sebanyak tiga dari 15 kegiatan atau 20% memiliki cakupan internasional melalui pelaksanaan program di Sekolah Indonesia Johor dan Hong Kong. Hal ini menunjukkan bahwa PkM tidak hanya memberikan kontribusi pada tingkat nasional, tetapi juga mendukung perluasan jejaring dan rekognisi internasional program studi.

Capaian 100% pada aspek kesesuaian dengan peta jalan, pelaksanaan program, serta kualitas materi dan metode menunjukkan bahwa kegiatan telah direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan arah pengembangan program studi. Namun, capaian tersebut perlu didukung dengan matriks kesesuaian yang mempertemukan setiap judul PkM dengan tema, subtema, sasaran, dan luaran dalam peta jalan. Demikian pula, penilaian partisipasi dan dampak kepada mitra perlu dilengkapi dengan bukti keterlibatan mitra, hasil evaluasi peserta, tingkat kepuasan, perubahan pengetahuan atau keterampilan, serta keberlanjutan penerapan hasil kegiatan. Tanpa bukti tersebut, capaian 100% lebih menggambarkan keterlaksanaan administratif daripada dampak program secara menyeluruh. Pada aspek dokumentasi, sebanyak 14 dari 15 kegiatan telah memiliki tautan bukti luaran, sedangkan satu kegiatan masih memerlukan kelengkapan dokumentasi. Dengan demikian, persentase capaian dokumentasi yang lebih tepat adalah 93,3%, bukan 100%. Selain itu, sebagian bukti luaran masih perlu dipastikan mengarah secara langsung pada artikel, berita kegiatan, modul, media, HKI, atau bentuk luaran spesifik lainnya. Pencatatan identitas dan kontribusi mahasiswa serta mitra juga belum

dilakukan secara konsisten sehingga keterlibatan para pemangku kepentingan belum dapat dianalisis secara optimal.

Secara keseluruhan, pelaksanaan PkM Tahun 2025 memiliki kekuatan pada produktivitas kegiatan, keterlibatan dosen, keragaman tema, dukungan pendanaan, dan perluasan cakupan internasional. Kesenjangan utama terdapat pada kelengkapan bukti luaran, pencatatan mahasiswa dan mitra, pemetaan kesesuaian terhadap peta jalan, serta pengukuran dampak program. Oleh karena itu, tindak lanjut perlu diarahkan pada pelengkapan dokumentasi, penyusunan matriks kesesuaian peta jalan, standardisasi basis data PkM, dan penerapan instrumen evaluasi dampak agar capaian kegiatan dapat dibuktikan secara lebih objektif dan berkelanjutan.

Tabel 3. Analisis Temuan Penelitian dan PkM

No	Aspek yang Dianalisis	Temuan Utama	Implikasi
1	Kesesuaian Program	Seluruh penelitian dan PkM sesuai peta jalan dan kebutuhan mitra	Program tepat sasaran dan relevan dengan pengembangan institusi
2	Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan penelitian dan PkM berjalan sesuai jadwal dan standar	Implementasi efektif dan tidak ada hambatan signifikan
3	Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa	Sebanyak 19 dosen terlibat; keterlibatan mahasiswa belum tercatat secara konsisten	Kolaborasi dosen kuat, tetapi pencatatan keterlibatan mahasiswa perlu diperkuat
4	Mutu Luaran	Mayoritas luaran terdokumentasi; 14 dari 15 kegiatan PkM memiliki tautan bukti	Keterlacakan luaran baik, tetapi kelengkapan dokumentasi perlu dituntaskan
5	Dampak terhadap Mitra	Program memperkuat kapasitas mitra dan memperluas jejaring nasional-internasional	Dampak perlu dibuktikan melalui instrumen evaluasi dan tindak lanjut berkelanjutan

D. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2025, rekomendasi yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan memperkuat keselarasan kegiatan penelitian dan PkM dengan peta jalan program studi melalui penyusunan matriks yang memuat tema, subtema, sasaran, tahun pelaksanaan, indikator, dan luaran setiap kegiatan.
2. Menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) kegiatan nasional dan internasional yang mencakup tahap perencanaan, penetapan mitra, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan dokumentasi luaran.
3. Meningkatkan kelengkapan serta kualitas dokumentasi melalui penggunaan tautan bukti yang secara langsung mengarah pada artikel, HKI, modul, media pembelajaran, berita kegiatan, video, laporan, atau repositori luaran.
4. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM melalui penugasan akademik, asistensi kegiatan, magang, proyek MBKM, pengumpulan data, penyusunan media, dan penulisan publikasi bersama.
5. Memperkuat keterlibatan mitra sejak tahap analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga penyusunan program lanjutan agar kegiatan benar-benar sesuai dengan

kebutuhan dan memberikan dampak yang berkelanjutan.

6. Mengembangkan instrumen pengukuran dampak yang mencakup kepuasan peserta, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, perubahan praktik, tingkat pemanfaatan hasil, serta keberlanjutan program setelah kegiatan selesai.
7. Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas luaran berupa publikasi nasional dan internasional, HKI, buku, modul, media pembelajaran, serta produk PkM berbasis inovasi digital.
8. Memperluas jejaring kolaborasi dengan sekolah, pemerintah daerah, organisasi profesi, komunitas, dunia usaha dan industri, serta perguruan tinggi dalam dan luar negeri melalui program yang berkelanjutan dan saling menguntungkan.
9. Mengembangkan basis data penelitian dan PkM yang terintegrasi untuk mencatat kegiatan, anggota tim, mahasiswa, mitra, pendanaan, luaran, bukti kegiatan, dan hasil pengukuran dampak.
10. Melaksanakan evaluasi dan rapat tinjauan manajemen secara berkala untuk memantau pelaksanaan rekomendasi serta memastikan setiap temuan telah ditindaklanjuti.

E. Tindak Lanjut Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Tindak lanjut jangka pendek diarahkan pada perbaikan administrasi, dokumentasi, dan sistem penjaminan mutu kegiatan. Langkah yang dilakukan meliputi melengkapi bukti luaran yang belum tersedia, mengganti tautan profil atau laman umum dengan tautan luaran yang spesifik, memvalidasi data dosen, mahasiswa, mitra, pendanaan, dan luaran, serta menyusun matriks kesesuaian kegiatan dengan peta jalan penelitian dan PkM. Program studi juga perlu menyusun SOP kegiatan nasional dan internasional, menyiapkan format baku laporan dan evaluasi dampak, serta menetapkan penanggung jawab pemutakhiran basis data. Seluruh kegiatan tersebut perlu dibahas dalam rapat evaluasi dan didokumentasikan melalui berita acara serta bukti tindak lanjut.

Tindak lanjut jangka panjang diarahkan pada penguatan mutu, dampak, dan keberlanjutan program. Program studi perlu mengembangkan penelitian dan PkM unggulan berbasis kepakaran dosen dan peta jalan, meningkatkan jumlah publikasi internasional dan luaran inovatif, serta memperluas kerja sama dengan mitra nasional dan internasional. Keterlibatan mahasiswa perlu diintegrasikan ke dalam kegiatan akademik, MBKM, magang, dan publikasi bersama. Selain itu, perlu dikembangkan sistem pemantauan berbasis digital yang mencatat capaian, luaran, dampak, dan keberlanjutan setiap program. Evaluasi tahunan dilakukan secara konsisten untuk memastikan hasil penelitian dan PkM memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan keilmuan PAUD, peningkatan kualitas pendidikan, pemenuhan kebutuhan masyarakat, dan penguatan reputasi institusi.

BAB III
PENUTUP

Berdasarkan hasil evaluasi, pelaksanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi S1 PG PAUD Tahun 2025 menunjukkan capaian yang baik. Terdapat 40 kegiatan unik yang terdiri atas 25 kegiatan penelitian dan 15 kegiatan PkM, dengan total 105 keterlibatan dosen serta pendanaan sebesar Rp1.110.000.000. Dari 25 dosen program studi, sebanyak 19 dosen atau 76% telah tercatat terlibat dalam kegiatan penelitian dan PkM. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup berbagai tema strategis dan relevan dengan pengembangan keilmuan PAUD, kebutuhan mitra, serta penguatan jejaring nasional dan internasional.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya kekuatan pada produktivitas kegiatan, keberagaman tema, keterlibatan dosen, dukungan pendanaan, dan pelaksanaan program internasional. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pemerataan keterlibatan dosen, kelengkapan dan keterlacakan bukti luaran, pencatatan peran mahasiswa dan mitra, pemetaan kegiatan terhadap peta jalan, serta pengukuran dampak dan keberlanjutan program. Temuan tersebut menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk memperkuat tata kelola serta mutu penelitian dan PkM.

Laporan evaluasi ini diharapkan menjadi bahan refleksi, pengambilan keputusan, penyusunan program kerja, dan pelaksanaan penjaminan mutu secara berkelanjutan. Komitmen seluruh dosen, mahasiswa, mitra, dan pimpinan diperlukan untuk memastikan bahwa setiap rekomendasi dapat ditindaklanjuti secara terukur dan terdokumentasi. Dengan pelaksanaan tindak lanjut yang konsisten, penelitian dan PkM Program Studi S1 PG PAUD diharapkan semakin berkualitas, inovatif, berdampak bagi masyarakat, serta berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan dan peningkatan reputasi institusi pada tingkat nasional maupun internasional.